

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Swasta Tadika Puri Jakarta yang beralamat di Jl. Malaka I/207 Perumnas Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena peneliti menemukan adanya penurunan hasil belajar di sekolah tersebut. Waktu penelitian dilakukan terhitung dari Juni 2015.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010: 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional, seperti yang diungkapkan oleh Kerlinger yang dikutip oleh (Sugiyono, 2005: 7) bahwa metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.

Alasan digunakannya metode ini adalah agar dapat ditentukan variabel mana yang berkorelasi, untuk mencari ada tidaknya kaitan antara variabel yang diteliti, serta untuk mengetahui seberapa erat dan berartinya kaitan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (motivasi orang tua) yang mempengaruhi dan diberi simbol X,

dengan variabel terikat (hasil belajar) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini penulis memaparkan beberapa data berupa data angka. mulai dari data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasil penelitian ditunjukkan dengan data angka (Azwar, 2007: 16).

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang akan menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010: 80). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa **kelas 5 di SDS Tadika Puri Prumnas Klender Jakarta Timur** yang berjumlah 49 siswa.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 81). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDS Tadika Puri Klender Jakarta Timur. Jumlah sampel sama dengan jumlah sampel keseluruhan atau populasi yaitu 49 siswa.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan kelas. Teknik

purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 85). Pada penelitian ini jenis teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti tidak membatasi jenis kelamin responden.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono 2010: 38). Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Bebas : Variabel yang menyebabkan terjadinya suatu hal, dinamakan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel bebas adalah Motivasi Orang Tua.
- 2) Variabel Terikat : Variabel yang diakibatkan oleh variabel bebas dinamakan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat adalah Hasil Belajar.

3.5 Definisi Operasional

Dalam rangka memperoleh data yang relevan dengan hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang telah didefinisikan secara konseptual. Pengukuran tersebut dapat dilaksanakan setelah terlebih dahulu dibuat definisi operasionalnya.

3.5.1 Motivasi Orang Tua

Motivasi orang tua adalah dorongan yang diberikan orang tua siswa SDS Tadika Puri yang dapat meningkatkan minat belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, dengan indikator 1) Fisiologi, 2) Rasa Aman, 3) Kasih Sayang, 4) Harga Diri, 5) Intelektual, 6) Estetis, 7) Aktualisasi Diri, 8) Keadaan Orang Tua, 9) Pencapaian Tujuan, 10) Perilaku Orang Tua, 11) Perhatian Orang Tua, 12) Upaya Orang Tua, 13) Meningkatkan Persistensi dan 14) Strategi Orang Tua.

3.5.2 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah skor penilaian proses belajar (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA) dan kemampuan yang diperoleh siswa SDS Tadika Puri setelah siswa melalui kegiatan belajar mengajar selama 1 semester.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian (Djaali, 2008: 59).

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yakni instrumen motivasi orang tua dengan menggunakan skala likert dan hasil belajar menggunakan nilai raport.

a. Skala Motivasi Orang Tua

Untuk mengukur Motivasi yang diberikan orangtua digunakan skala pengukuran yang disusun untuk mendapatkan gambaran secara tepat mengenai motivasi yang diberikan dengan menggunakan model skala *Likert*. Dari setiap pertanyaan, responden harus memilih satu dari lima alternative jawaban yang ada. Penentuan jawaban dilakukan dengan mengisi salah satu kolom pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda (√). Pilihan jawaban terdiri dari 4 kategori yaitu :

S : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang - kadang

TP : Tidak Pernah

b. Skala Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel hasil belajar digunakan data sekunder yang sudah ada, berbentuk nilai rapot 1 semester untuk mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Motivasi Orang Tua)

| VARIABEL | ASPEK | INDIKATOR | ITEM | |
|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------|-----------|-----------|
| | | | + | - |
| MOTIVASI ORANG TUA | 1. <i>Pemenuhan Kebutuhan</i> | 1. Fisiologi | 1, 7, 16 | 4, 10, 21 |
| | | 2. Rasa Aman | 2, 20 | 32 |
| | | 3. Kasih sayang | 3, 14, 17 | 8, 30 |
| | | 4. Harga diri | 9 | 22 |
| | | 5. Intelektual | 15, 29 | 41 |
| | | 6. Estetis | 24, 31 | |
| | | 7. Aktualisasi diri | 5, 19, 36 | 43 |
| | 2. <i>Dorongan orang tua</i> | 1. Keadaan orang tua | 6 | 35 |
| | | 2. Pencapaian tujuan | 11, 25 | 40 |
| | | 3. Perilaku orang tua | 12 | 33 |
| 3. <i>Tujuan</i> | 1. perhatian orang tua | 13, 34, 37 | 42 | |
| | 2. upaya orang tua | 18, 28 | 39 | |
| | 3. meningkatkan persistensi | 23, 27 | 38 | |
| | 4. strategi orang tua | 26 | | |

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji validitas instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Menurut Sugiyono (2010: 125), setelah instrumen dikonstruksi pada aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen yang diuji cobakan kepada sampel yang bukan sampel sesungguhnya dari populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut (Arkun & Hadi, 2005).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Sepasang data dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai *sig. linearity* < 0,05. Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ dengan menggunakan alpha 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, setelah melakukan uji coba instrumen dengan 30 sampel. Terdapat 11 butir pertanyaan yang tidak valid dari 43 butir pertanyaan variabel motivasi orang tua, yaitu pertanyaan nomor 4, 8, 11, 13, 14, 29, 32, 33, 35, 42 dan 43 sehingga pertanyaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 butir. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Orang Tua

| No soal | R Hitung | Rtabel | Keterangan |
|---------|----------|--------|------------|
| 1 | 0,602 | 0.361 | VALID |
| 2 | 0,548 | 0.361 | VALID |
| 3 | 0,433 | 0.361 | VALID |
| 4 | 0,151 | 0.361 | TDK VLD |
| 5 | 0,371 | 0.361 | VALID |
| 6 | 0,826 | 0.361 | VALID |
| 7 | 0,4 | 0.361 | VALID |
| 8 | 0,151 | 0.361 | TDK VLD |

| | | | |
|----|--------|-------|---------|
| 9 | 0,581 | 0.361 | VALID |
| 10 | 0,459 | 0.361 | VALID |
| 11 | 0,302 | 0.361 | TDK VLD |
| 12 | 0,393 | 0.361 | VALID |
| 13 | 0,257 | 0.361 | TDK VLD |
| 14 | -0,14 | 0.361 | TDK VLD |
| 15 | 0,398 | 0.361 | VALID |
| 16 | 0,725 | 0.361 | VALID |
| 17 | 0,511 | 0.361 | VALID |
| 18 | 0,552 | 0.361 | VALID |
| 19 | 0,44 | 0.361 | VALID |
| 20 | 0,509 | 0.361 | VALID |
| 21 | 0,4 | 0.361 | VALID |
| 22 | 0,457 | 0.361 | VALID |
| 23 | 0,422 | 0.361 | VALID |
| 24 | 0,637 | 0.361 | VALID |
| 25 | 0,391 | 0.361 | VALID |
| 26 | 0,569 | 0.361 | VALID |
| 27 | 0,609 | 0.361 | VALID |
| 28 | 0,4 | 0.361 | VALID |
| 29 | 0,096 | 0.361 | TDK VLD |
| 30 | 0,57 | 0.361 | VALID |
| 31 | 0,429 | 0.361 | VALID |
| 32 | -0,159 | 0.361 | TDK VLD |
| 33 | -0,045 | 0.361 | TDK VLD |
| 34 | 0,394 | 0.361 | VALID |
| 35 | 0,202 | 0.361 | TDK VLD |
| 36 | 0,418 | 0.361 | VALID |
| 37 | 0,573 | 0.361 | VALID |
| 38 | 0,493 | 0.361 | VALID |
| 39 | 0,41 | 0.361 | VALID |
| 40 | 0,612 | 0.361 | VALID |
| 41 | 0,57 | 0.361 | VALID |
| 42 | 0,086 | 0.361 | TDK VLD |
| 43 | -0,11 | 0.361 | TDK VLD |

3.7.2 Uji reliabilitas instrumen penelitian

Menurut A. Muri Yusuf (2005: 26), “Reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda”. Menurut Sugiyono (2012: 130), pengujian instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Uji reliabilitas

dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dalam sebuah penelitian dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency*, di mana pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, dan dianalisis dengan menggunakan rumus adalah rumusan alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumusan Alpha Cronbach (Sangadji & Sopiah, 2010) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} : Koefisien reliabilitas

k : Banyaknya butir pernyataan yang valid

S_i^2 : Varians butir $\sum S_i^2$: Jumlah varians butir i

S_t^2 : Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$SI^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum xi$ = Jumlah data x

Hasil perhitungan diperoleh reliabilitas (r_{ii}) pada variabel X sebesar 0,893 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitiab Variabel X memiliki realibitas yang tinggi, dimana syarat instrumen memiliki tinggi

reliabilitas yang tinggi jika nilai $r_{ii} > 0,60$. Dengan demikian dapat dikatakan instrumen yang berjumlah 32 pertanyaan pada variabel X yang dapat digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel X.

3.8. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif adalah suatu metode untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dalam rangka untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Masing-masing data kelompok ini akan diolah dengan menggunakan statistik.

Uji statistik deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi dalam mengolah data. Langkah-langkah dalam membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan range.

$$\text{Range} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

- b) Menentukan jumlah kelas dengan menggunakan rumus Sturge.

$$\text{Jumlah kelas, } K = 1 + \log n$$

$$n = \text{banyaknya data}$$

- c) Menentukan panjang kelas, $P = \text{Range} / K$

$$K = \text{jumlah kelas}$$

- d) Hitung frekuensi data dan frekuensi relatif bagi setiap kelas

Menghitung frekuensi data dan frekuensi relatif lebih mudah jika data dahulu disusun dalam bentuk tabel.

3.8.2. Normalitas data

Uji normalitas digunakan sebagai syarat untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Liliefors pada taraf signifikan alpha 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_0 = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

L_0 = harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi jangka waktu

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, artinya data berdistribusi tidak normal

3.8.3 Uji Linearitas Regresi

Uji Linearitas regresi bertujuan untuk membuktikan linearitas regresi variabel X dan Variabel Y, dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas persamaan regresi sebagai berikut :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X \quad (\text{sudjana, 2005 : 315})$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linear

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima H_0 . Untuk mengetahui linearitas regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel 3.4.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1. Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk melihat seberapa erat hubungan antara variabel pertama dan variabel kedua dan dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa erat hubungan antara variabel pertama yaitu keterlibatan ayah dan variabel kedua yaitu pembentukan karakter. Teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment (PPM)* termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu.

Rumus yang digunakan Korelasi PPM :

$$r_{xr} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya koralasinya negative sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,800 - 1,000 | Sangat kuat |
| 0,600 - 0,799 | Kuat |
| 0,400 - 0,599 | Sedang |
| 0,200 - 0,399 | Rendah |
| 0,000 - 0,199 | Sangat Rendah |

3.9.2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Dimana : t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka koefisien korelasi antara variabel X dan Y signifikan, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka koefisien korelasi antara variabel X dan Y tidak signifikan, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Ketentuan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dengan rumusan derajat bebas (db) = n-2.

3.9.3 Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KD = Nilai Koefisien Diterminasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

3.9.4. Mencari Persamaan Regresi

Regresi digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen (Y) berdasarkan satu variabel independet (X) dalam suatu persamaan linear.

$$Y = a + bX \quad (\text{Sudjana, 2005:315})$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = Y - bX$$

3.9.5. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk memperkirakan kaitan yang terjadi antara variabel X dan Variabel Y. Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0 \quad H_a : \beta > 0 \quad (\text{Sudjana, 2005:318})$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti (signifiikan) jika menolak H_0 . Untuk mengetahui linearitas regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4 ANAVA Untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

| Sumber varians | DK | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F_{hitung} | F_{tabel} |
|-----------------|-----|--|--------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Total (T) | N | $\sum Y^2$ | - | - | - |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{(\sum Y)^2}{n}$ | - | - | - |
| Regresi (b/a) | 1 | b. $\sum XY$ | $\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$ | $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$ | $F_o > F_t$ maka regresi berarti |
| Residu (s) | n-2 | JK (TC)-JK (a)-JK(b/a) | $\frac{JK(S)}{n-2}$ | | |
| Tuna Cocok (TC) | k-2 | JK(S)-JK(G) | $\frac{JK(TC)}{k-2}$ | $\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$ | $F_o < F_t$ maka regresi linear |
| Galat (G) | n-k | $\left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$ | $\frac{JK(G)}{n-k}$ | | |

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto 2010). Data sangat diperlukan dalam penelitian yaitu untuk mengungkap variabel atau obyek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan angket dan daftar nilai peserta didik. Angket digunakan untuk mengukur motivasi orang tua dengan hasil belajar. Angket ini adalah jenis angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan responden.

3.11 Hipotesis Statistik

Dengan demikian hipotesa yang akan diajukan oleh peneliti adalah :

$$H_o : r_{xy} = 0$$

$$H_a : r_{xy} \neq$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara motivasi orang tua dengan hasil belajar peserta didik.

H_a : Terdapat hubungan antara motivasi orang tua dengan hasil belajar peserta didik.

r_{xy} : Koefisien korelasi dua variabel (motivasi orang tua dengan hasil belajar).